

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah langkah dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data, hal ini berkaitan dengan pendapat Heryadi (2014:42) yang mengemukakan, “Metode penelitian merupakan cara melakukan penelitian yang telah dirancang berdasarkan pendekatan yang dianut”. Berdasarkan pendapat tersebut, pemilihan metode penelitian hendaknya disesuaikan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode penelitian deskriptif.

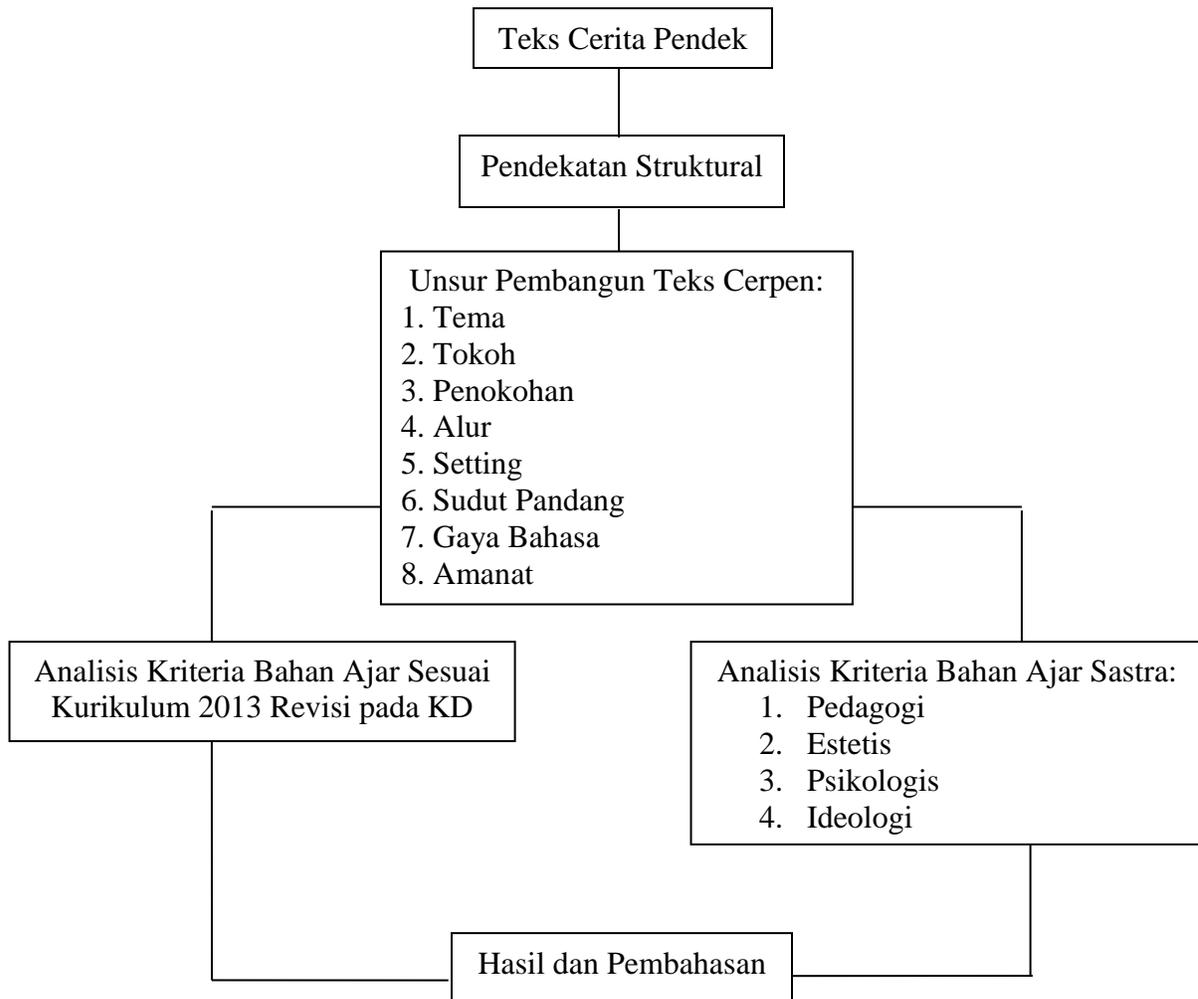
Heryadi (2014:42) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan. Jenis metode penelitian deskriptif yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis. Pada metode penelitian ini lebih bersifat survey yang mengakumulasikan data dasar dari suatu objek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek tersebut.

Metode penelitian deskriptif analitis penulis pilih karena penelitian ini secara umum bertujuan untuk menelaah cocok tidaknya teks cerita pendek pada buku kumpulan cerita pendek *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono dijadikan alternatif bahan ajar kelas XI SMA.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian guna membantu mempermudah merancang alur penelitian, dalam hal ini, Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker yang dibangun.” Sejalan dengan Heryadi, Nazir (2013:11) menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan.

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu menganalisis unsur intrinsik teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono menggunakan pendekatan struktural yang dijadikan sebagai alternatif bahan ajar guru disekolah. Berikut gambar rincian penelitian yang penulis laksanakan.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan faktor atau unsur yang ikut berperan penting dalam suatu penelitian, seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:124) “variabel atau fokus penelitian merupakan suatu hal yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, variabel pada penelitian yang dilaksanakan adalah

teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono yang sebagai alternatif bahan ajar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data harus memiliki cara tersendiri agar penelitian yang dilakukan tersusun baik secara sistematis. Heryadi (2014:106) menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Dari pendapat ahli tersebut, teknik pengumpulan data bisa diartikan sebagai cara yang digunakan dalam upaya peneliti menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.

Teknik pengumpulan data yang penulis akan gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Teknik Studi Pustaka.**

Teknik studi pustaka menurut Nazir (2013:93) “Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. Sesuai pendapat tersebut, penulis melaksanakan studi pustaka untuk memperoleh data dengan cara mengkaji dalam meneliti dan menganalisis kriteria bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 revisi serta kriteria bahan ajar sastra.

##### **2. Teknik Dokumentasi**

Penelitian yang penulis laksanakan memerlukan informasi yang beragam, salah satu cara memperoleh informasi tersebut dengan menggunakan teknik

dokumentasi. Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah, "Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian". Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan teks cerita pendek yang ada dalam buku kumpulan cerita pendek *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono yang berpotensi dijadikan alternatif bahan ajar.

### 3. Teknik Wawancara

Ketika menggali informasi terkait permasalahan materi cerpen di sekolah, penulis melaksanakan wawancara kepada beberapa guru. Arikunto (2014:199) menjelaskan, "Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat". Dari uraian tersebut penulis memakai teknik wawancara untuk mendapatkan data tentang pembelajaran teks cerpen di SMA dari beberapa guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

### 4. Teknik Tes

Sudijono (2015:65) mengemukakan teknik tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*. Teknik ini penulis gunakan untuk melihat hasil pekerjaan peserta didik terhadap uji coba alternatif bahan ajar yang disajikan.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian yang penulis laksanakan yaitu instrumen analisis cerita pendek *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono berdasarkan unsur intrinsik, tabel analisis kesesuaian kriteria bahan ajar. Setelah itu, dilakukan uji kelayakan oleh ahli.

1. Instrumen analisis cerita pendek *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono berdasarkan unsur intrinsik cerita pendek.

**Tabel 3.1**  
**Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek**

No.	Judul:		
	Unsur Intrinsik Cerpen	Uraian Hasil Analisis	Kutipan/Keterangan
1.	Tema		
2.	Tokoh		
3.	Penokohan		
4.	(Alur) Orientasi		
	Permulaan Konflik		
	Peningkatan Konflik		
	Klimaks		
	Penyelesaian		
5.	Latar Tempat		

	<b>Latar Waktu</b>		
	<b>Latar Sosial</b>		
<b>6.</b>	<b>Sudut Pandang</b>		
<b>7.</b>	<b>Gaya Bahasa</b>		
<b>8.</b>	<b>Amanat</b>		

2. Setelah menganalisis unsur intrinsik cerita pendek, kemudian penulis membuat tabel rekapitulasi hasil analisis yang dilihat kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar. Berikut tabel kesesuaian cerita pendek dengan kurikulum 2013 revisi pada kompetensi dasar 3.9 kelas XI SMA.

**Tabel 3.2**  
**Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Kurikulum 2013 Revisi**

No.	Judul Cerpen	Unsur-unsur intrinsik Cerpen							
		Sesuai/Tidak Sesuai							
		Tema	Tokoh	Penokohan	Latar	Alur	Sudut Pandang	Gaya Bahasa	Amanat
<b>1.</b>									
<b>2.</b>									
<b>3.</b>									

Keterangan:

a. Tema

- 1) Beri tanda (√) pada unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung tema dan tema tersebut menjadi gagasan sentral

2) Beri tanda (X) pada unsur kolom unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung tema, tetapi tema tersebut tidak menjadi gagasan sentral

b. Tokoh

1) Beri tanda (√) pada unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung tokoh utama dan tokoh tambahan

2) Beri tanda (X) pada unsur kolom unsur intrinsik jika cerita pendek tidak mengandung tokoh utama atau tokoh tambahan

c. Penokohan

1) Beri tanda (√) pada unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung karakter yang terdapat pada tokoh

2) Beri tanda (X) pada unsur kolom unsur intrinsik jika cerita pendek tidak mengandung karakter pada tokoh

d. Latar

1) Beri tanda (√) pada unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung latar waktu, tempat, dan sosial

2) Beri tanda (X) pada unsur kolom unsur intrinsik jika cerita pendek tidak mengandung latar tempat, waktu, sosial

e. Alur

1) Beri tanda (√) pada unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung alur dan alur tersebut menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat

- 2) Beri tanda (X) pada unsur kolom unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung alur, tetapi alur tersebut tidak menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat

f. Sudut Pandang

- 1) Beri tanda (√) pada unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung sudut pandang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang terjadi dalam cerita
- 2) Beri tanda (X) pada unsur kolom unsur intrinsik jika cerita pendek tidak mengandung sudut pandang yang jelas dan tidak berperan dalam menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa dalam

g. Gaya Bahasa

- 1) Beri tanda (√) pada unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung gaya bahasa
- 2) Beri tanda (X) pada unsur kolom unsur intrinsik jika cerita pendek tidak mengandung gaya bahasa

h. Amanat

- 1) Beri tanda (√) pada unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang baik untuk pembaca
- 2) Beri tanda (X) pada unsur kolom unsur intrinsik jika cerita pendek mengandung amanat tidak mengandung ajaran atau pesan baik (bersifat negatif) untuk pembaca

Selain dilihat kesesuaiannya dengan kurikulum, teks cerita pendek juga harus disesuaikan dengan kriteria bahan ajar sastra. Berikut tabel kesesuaian kriteria bahan ajar sastra.

**Tabel 3.3**  
**Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra**

No.	Judul Cerpen:			
	Kriteria bahan ajar sastra	Uraian	Keterangan	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Pedagogi			
2.	Estetis			
3.	Psikologis			
4.	Ideologi			

Keterangan:

1. Beri tanda (√) pada kolom sesuai jika teks cerpen memenuhi kriteria bahan ajar sastra!
2. Beri tanda (√) pada kolom tidak sesuai jika teks cerpen tidak memenuhi kriteria bahan ajar sastra!

Setelah dilakukan analisis kesesuaian teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar, dilakukan uji kelayakan oleh ahli. Berikut tabel uji kelayakan teks cerita pendek sebagai bahan ajar yang dilakukan oleh ahli.

**Tabel 3.4**  
**Uji Kelayakan Teks Cerita Pendek Sebagai Bahan Ajar**

No.	Indikator yang Dianalisis	✓ (Sesuai/ Tidak Sesuai)	
		S	TS
1.	Relevan dengan Kompetensi Inti dan		

	Kompetensi Dasar		
2.	Teks cerita yang dijadikan bahan ajar mengandung unsur pedagogi		
3.	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar memiliki unsur estetis		
4.	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik		
5.	Teks cerita pendek yang dijadikan bahan ajar tidak bertentangan dengan ideologi bangsa Indonesia		

Keterangan:

1. Beri tanda (√) pada kolom sesuai jika teks cerpen memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!
2. Beri tanda (√) pada kolom tidak sesuai jika teks cerpen tidak memenuhi indikator kelayakan bahan ajar!

### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerita pendek *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono. Buku kumpulan tersebut terdiri dari 19 populasi cerpen. Dari 19 populasi cerpen tersebut diambil 7 sampel cerpen yang dianalisis kesesuaiannya dengan materi bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 revisi. Hal-hal yang dipertimbangkan ketika menentukan 7 sampel tersebut di antaranya, dengan mempertimbangkan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, kelengkapan unsur intrinsik, dan kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra untuk jenjang peserta didik SMA kelas XI. Sampel tersebut diambil menggunakan teknik purposif, seperti yang dikemukakan oleh Heryadi

(2014:105), teknik purposif dilakukan peneliti setelah memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan tersebut tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan.

#### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan pendapat Heryadi, tahapan penelitian yang menggunakan metode deskriptif analisis menurut Heryadi (2014:42-43) adalah sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sebagai berikut.

1. Penulis menemukan permasalahan yakni kurangnya alternatif bahan ajar teks cerpen yang bervariasi serta sesuai dengan jenjang SMA kelas XI.
2. Penulis menyusun instrumen penelitian dengan rambu-rambu pengukuran analisis bahan ajar teks cerpen.
3. Penulis mengumpulkan data teks cerpen dalam buku kumpulan *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono serta penjelasan teks cerpen menurut para ahli.
4. Penulis mendeskripsikan data teks cerpen dalam buku kumpulan *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono.

5. Penulis menganalisis data berupa unsur intrinsik, keseuaian cerpen dengan kriteria menurut kurikulum 2013 revisi dan kesesuaian dengan kriteria bahan ajar sastra yang ada dalam buku kumpulan *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono.
6. Penulis merumuskan simpulan yang ditulis dalam laporan hasil analisis teks cerpen dalam buku kumpulan *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono sebagai alternatif bahan ajar pada kelas X.

### **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang penulis gunakan menggunakan pola deduktif. Hal tersebut disebabkan penelitian yang penulis lakukan bersifat analisis. Pola deduktif diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi. Heryadi (2014:114) menggambarkan pola pengolahan data kualitatif seperti berikut.

**TEORI → DATA → PENGOLAHAN → SIMPULAN**

**Gambar 3.2**  
**Bagan Pengolahan Data**

### **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian mulai Desember 2020 sampai dengan Oktober 2021.